

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Organ tubuh perempuan yang penting menunjang sistem reproduksi yakni servik dan payudara. Serviks atau leher rahim merupakan bagian rahim yang terhubung ke vagina. Fungsinya untuk memproduksi lendir yang membantu menyalurkan sperma dari vagina ke rahim saat berhubungan seksual. Serviks juga berfungsi melindungi rahim dari bakteri dan benda asing dari luar sedangkan payudara organ tubuh bagian atas dada dari spesies mamalia, termasuk manusia. Berbeda dengan yang jantan, payudara mamalia betina memiliki kelenjar susu yang berfungsi untuk memompa susu bagi bayi.<sup>1</sup>

Salah satu masalah yang terjadi pada servik atau leher rahim dan payudara yaitu kanker. Kanker serviks adalah kanker yang tumbuh pada sel-sel di leher rahim. Kanker ini umumnya berkembang perlahan dan baru menunjukkan gejala ketika sudah memasuki stadium lanjut. Kanker serviks atau kanker leher rahim adalah salah satu jenis kanker yang paling sering terjadi pada wanita sedangkan kanker payudara yang berkembang di sel-sel payudara dan berkembang secara bertahap. Beberapa gejala awal mungkin termasuk benjolan baru di ketiak atau di payudara, gatal atau keluar dari puting susu, dan perubahan tekstur kulit puting atau payudara.<sup>1</sup>

Kanker merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, kasus kanker di

Indonesia terjadi sebanyak lebih kurang 330.000 orang dengan kasus terbesar adalah kanker serviks atau kanker leher rahim.<sup>2</sup>

Berdasarkan penelitian pada tahun 2020, ada lebih dari 600.000 kasus kanker serviks dengan 342.000 (57%) kematian di seluruh dunia. Di Indonesia, kanker serviks menempati peringkat kedua setelah kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak terjadi dari seluruh kasus kanker pada tahun 2020. Tercatat ada lebih dari 36.000 kasus dan 21.000 kematian akibat kanker ini. Sementara itu, data dari WHO menyatakan bahwa 2 dari 10.000 wanita di Indonesia menderita kanker serviks dan diperkirakan 26 wanita meninggal setiap harinya karena kanker serviks. Program nasional pencegahan kanker leher rahim yang sudah dilaksanakan saat ini adalah dengan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan SADANIS untuk pemeriksaan secara mandiri kanker payudara.<sup>2</sup>

IVA merupakan inspeksi visual dengan asam acetat, metode untuk mendeteksi dini kanker leher rahim yang murah meriah menggunakan asam asetat 3-5% dan tergolong sederhana serta memiliki keakuratan 90%<sup>3</sup>. Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) merupakan cara skrining medis paling sederhana untuk masyarakat negara berkembang dengan fasilitas terbatas. SADANIS dilakukan dengan mendatangi tenaga medis untuk pemeriksaan payudara. SADANIS harus dilakukan setiap perempuan sejak usia 25 tahun, setidaknya sekali setahun, walaupun tidak ada keluhan.<sup>1</sup>

Secara nasional, sebanyak 8,3% perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim melalui metode IVA dan kanker

payudara melalui sadanis. Sampai dengan tahun 2020 dari hasil pemeriksaan IVA telah ditemukan 50.171 IVA positif dan 5.847 curiga kanker leher rahim. Sedangkan hasil deteksi dini kanker payudara ditemukan 26.550 benjolan dan 4.685 curiga kanker payudara.<sup>1</sup>

Capaian di Jawa Tengah baru mencapai 3,7 % pada tahun 2020<sup>4</sup>, sedangkan capaian Kabupaten Temanggung pada tahun 2021 sebanyak 3,31% ,capaian di Puskesmas Rejosari Kabupaten Temanggung tahun 2021 di dapatkan hasil 93 orang dari WUS yang melakukan deteksi IVA dan Sadanis dari total sasaran 3781 WUS (2,4 % ) masih jauh dari target yang ditetapkan kabupaten yaitu 50 %. Dari 93 orang yang melakukan deteksi, di dapatkan hasil 14 orang( 15 %) dengan IVA positif (potensi terjadi kanker serviks ), dan 2 orang(2,1%) ditemukan benjolan pada payudara (potensi terjadi kanker payudara ).<sup>5</sup>

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya di Puskesmas Rejosari sekitar 60% ibu yang ingin ber-KB menolak untuk dilakukan screening kanker dengan alasan mereka baik-baik tidak memiliki keluhan apapun. Upaya yang dilakukan di Puskesmas Rejosari selama ini dengan memberikan pendidikan melalui metode ceramah menggunakan lembar balik namun masih mendapatkan capaian yang rendah. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pendidikan, ada beberapa cara yaitu dengan metode ceramah, memberikan penyuluhan dengan menggunakan media seperti video.<sup>3</sup>

Hasil evaluasi penelitian yang dilakukan bahwa cakupan screening kanker yang rendah di Puskesmas Rejosari disebabkan karena metode dalam penyampaian informasi mengenai screening kanker yang menggunakan metode penyuluhan yang selama ini di berikan belum sampai kepada masyarakat atau belum dipahami oleh masyarakat khususnya perempuan, oleh karena itu diperlukan inovasi baru bagaimana menyampaikan penyuluhan kepada masyarakat supaya masyarakat mampu memahami informasi mengenai screening kanker yang dijelaskan oleh tenaga kesehatan. Faktor Keterbatasan tenaga di bidang pelayanan menyebabkan kurangnya kualitas dari penyampaian informasi mengenai screening kanker yang diberikan.

Video merupakan media penyuluhan dalam bentuk media elektronik yang umum digunakan dalam memberikan penyuluhan pelayanan kesehatan. Dengan menggunakan metode ini sasaran merasa terhibur sehingga tanpa disadari pesan penyuluhan yang ada dapat ditangkap oleh sasaran, sedangkan Metode ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, pengajar dapat menggunakan alat bantu seperti gambar-gambar. Tetapi metode utama, berhubungan antara pengajar dengan pembelajar ialah berbicara.<sup>3</sup>

Berdasarkan penelitian dari Neta Ayu Andera dan Magdalena Tri Putri A (2021) menjelaskan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap perilaku pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur di Pustu Dandangan Wilayah Kerja Puskemas Balowerti Kota Kediri Tahun 2020 uji stastik Wilcoxon terdapat  $\alpha$

= 0,05, didapatkan  $p \text{ value} = 0,000$ , dimana  $p \text{ value} < \alpha$  yang artinya  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, sedangkan dari penelitian Herlinadiyaningsih (2020 ) menjelaskan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 44 responden terdapat 25 (56,8%) responden melakukan pemeriksaan IVA. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada perbedaan ( $p\text{-value} = 0,005$ ;  $OR = 2,13$ ) media video dan leaflet terhadap kunjungan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Baamang I.<sup>6</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Kanker serviks menempati peringkat kedua setelah kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak terjadi dari seluruh kasus kanker pada tahun 2020. WHO menyatakan bahwa 2 dari 10.000 wanita di Indonesia menderita kanker serviks dan diperkirakan 26 wanita meninggal setiap harinya karena kanker serviks. Pemerintah Indonesia telah memfasilitasi Wanita Usia Subur (WUS ) untuk melakukan serangkaian pemeriksaan untuk mendeteksi penyakit kanker servik dan payudara dengan screening kanker yang dilakukan oleh tenaga kesehatan secara gratis bagi peserta BPJS . IVA merupakan Inspeksi Visual dengan Asam acetat, metode untuk mendeteksi dini kanker leher rahim yang murah meriah menggunakan asam asetat 3-5% dan tergolong sederhana serta memiliki keakuratan 90%. Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) merupakan cara skrining medis paling sederhana untuk masyarakat negara berkembang dengan fasilitas terbatas

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh video tentang penyuluhan IVA SADANIS (IVANIS) terhadap keikutsertaan screening kanker pada akseptor KB di Puskesmas Rejosari”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan proporsi keikutsertaan screening kanker dengan metode video IVANIS dan metode ceramah pada calon akseptor KB di Puskesmas Rejosari.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya karakteristik responden (umur, pendidikan, pendapatan, pekerjaan) responden tentang keikutsertaan screening kanker pada akseptor KB di Puskesmas Rejosari.
- b. Diketuinya proporsi keikutsertaan screening kanker pada akseptor KB di Puskesmas Rejosari
- c. Diketuinya pengaruh video IVANIS, metode ceramah dan variable luar yaitu pengetahuan dan sikap dengan keikutsertaan screening kanker pada akseptor KB di Puskesmas Rejosari.

### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam bidang pelayanan asuhan kebidanan meliputi promotif, preventif, dan kuratif terbatas serta dapat menjawab apa, kenapa, mengapa, kapan dan bagaimana screening kanker yang dilakukan dalam penelitian ini dapat meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam menerima informasi mengenai screening. Sementara pelaksanaan penelitian ini hanya

sebatas promotif yaitu berkaitan dengan pendidikan kesehatan reproduksi wanita berupa promosi kesehatan dengan menggunakan video dan metode ceramah terhadap pengetahuan, sikap dan keikutsertaan screening kanker pada akseptor KB di Puskesmas Rejosari Kabupaten Temanggung.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan ilmu tentang pentingnya screening kanker bagi akseptor KB
- b. Memberikan referensi sebagai bahan kajian lanjut mengenai screening kanker kepada peneliti selanjutnya yang akan mengangkat topik tentang keikutsertaan screening kanker pada akseptor KB.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi ibu

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ibu di wilayah Puskesmas Rejosari memahami dan dapat memanfaatkan adanya screening kanker agar terhindar dari kanker.

#### b. Bagi Kepala Puskesmas dan karyawan Puskesmas Rejosari

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Kepala Puskesmas dan karyawan mampu mendukung untuk meningkatkan cakupan screening kanker di wilayah Puskesmas Rejosari

c. Bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Yogyakarta

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan menambah ilmu yang dapat diakses oleh mahasiswa di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta

d. Bagi bidan Puskesmas Rejosari

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mempermudah bidan dalam memberikan penyuluhan dan melakukan screening kanker agar dapat meningkatkan cakupan screening kanker serta menurunkan angka kejadian kanker

e. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan sumber ilmu untuk dapat meningkatkan pengetahuan dalam mengembangkan ilmu.



## F. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan melakukan penyuluhan untuk mengetahui keikutsertaan akseptor KB di Puskesmas Rejosari Kabupaten Temanggung menggunakan video IVANIS dan ceramah belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang terkait dengan promosi kesehatan mengenai screening kanker

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Neta Ayu Andera dan Magdalena Tri Putri A tahun (2021)	Pengaruh pendidikan kesehatan media audiovisual terhadap perilaku pemeriksaan IVA pada wus di pustu dandangan wilayah kerja puskesmas balowerti kota kediri	Penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap perilaku pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur di Pustu Dandangan Wilayah Kerja Puskemas Balowerti Kota Kediri Tahun 2020 uji stastik Wilcoxon terdapat $\alpha = 0,05$ , didapatkan $p$ value = 0,000, dimana $p$ value < $\alpha$ yang artinya $H_0$ ditolak $H_1$ diterima <sup>6</sup>	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu media yang digunakan berbeda penelitian menggunakan audiovisual yang dilakukan pada wanita usai subur sedangkan penelitian ini membandingkan antara metode video dan ceramah yang dilakukan pada peserta KB, dilakukan di wilayah kerja puskesmas balowertu kediri penelitian ini dilakukan dipuskesmas rejosari, menggunakan analisa wilcoxon sedangkan penelitian ini menggunakan uji T-Test bebas
2	Herlinadiyaningsih (2020)	Perbedaan Media Video Dan Leaflet Terhadap Kunjungan Pemeriksaan	Analisis bivariat menunjukkan ada perbedaan( $p$ -value = 0,005; OR = 2,13) media video dan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu media yang digunakan

Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Baamang I memperoleh hasil bahwa dari 44 responden terdapat 25 (56,8%) responden melakukan pemeriksaan IVA

leaflet terhadap kunjungan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Bamang I<sup>7</sup>

berbeda penelitian menggunakan video dan leaflet pada pemeriksaan IVA sedangkan penelitian ini membandingkan antara metode video dan ceramah pada pemeriksaan IVA dan Sadanis, dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bamang I sedangkan penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rejosari.

---

3 Warman Alamsyah, Defriman Djafri, Khairul Andri (2020)

pengaruh pendidikan kesehatan metode audivisual terhadap perilaku pemeriksaan Inspeksi Visual Asam (IVA), pada Wanita Usia Subur di wilayah kerja Puskesmas Bengkulu Tengah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan terhadap pengetahuan (nilai p value = 0,006), sikap (nilai p value = 0,000) dan perilaku pemeriksaan (nilai p value = 0,004)<sup>8</sup>.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu media yang digunakan berbeda penelitian menggunakan audiovisual yang dilakukan pada wanita usai subur hanya pemeriksaan IVA sedangkan penelitian ini membandingkan antara metode video dan ceramah yang dilakukan pada peserta KB dengan pemeriksaan IVA dan Sadanis, dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bengkulu Tengah sedangkan penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rejosari.